

ABSTRACT

IRJAYANTI, ADE DWI. **Humorous Situations Created by Flouting Maxim of Quality in *Deadpool***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

Deadpool was nominated as the Best Comedy Movie 2016 by 22nd Annual Critic's Choice Awards. After the researcher did a preliminary research, she found that Deadpool frequently produced flouting maxim of quality (he had an implicit meaning under his untrue and untrustworthy utterance and he expected the listener to understand the implied meaning). According to Grice, when a speaker flouts maxim of quality, it is included as not obeying Cooperative Principle. This study applies Attardo's Theory of Humor (1994) to dissect not obeying the Grice's Cooperative Principle through flouting maxim of quality in prompting humorous situations.

There are two objectives in this study. The first one is to identify ways of flouting maxim of quality uttered by Deadpool. Hyperbole, Metaphor, Irony, Banter, and Sarcasm as the five ways of flouting maxim of quality are to limit this study and apply Theory of Grice's Cooperative Principle. The second objective of this study is to examine how the five ways of flouting maxim of quality elicit humorous situations.

This is a population study. In the movie, Deadpool flouted maxim of quality 22 times. The 22 data analyses were given a code as an identity to easy read. As an example, 05/Sar/RIs shows that it is the fifth datum when Deadpool used Sarcasm in generating humor of Release.

In conclusion, Deadpool flouted maxim of quality by applying Hyperbole, Metaphor, Irony, Banter, and Sarcasm. In lots of time, Deadpool wanted his interlocutor to look for his implied meaning through the similarity between two objects compared and the opposite of literal saying. The five ways of flouting maxim of quality combined by the three Theories of Humor by Attardo later create humorous situations. Bringing out a victim or mocking at other's inferiority, releasing tension such as anger, and constructing incongruent meaning or idea in a conversation are three types of humorous situation created.

ABSTRAK

IRJAYANTI, ADE DWI. **Humorous Situations Created by Flouting Maxim of Quality in *Deadpool***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Saanata Dharma, 2018.

Deadpool dinominasikan sebagai Film Komedi Terbaik 2016 oleh Penghargaan Pilihan Kritikus Tahunan ke 22. Setelah peneliti melakukan sebuah penelitian pendahuluan, dia menemukan bahwa *Deadpool* sering melanggar maksim kebenaran (*Deadpool* memiliki pesan implisit dibalik pernyataan yang tidak benar dan terpercaya tetapi dia mengharapkan pendengar paham). Menurut Grice, ketika seseorang melanggar maksim kebenaran, hal itu disebut sebagai tidak mentaati Prinsip Kerja Sama. Studi ini menerapkan Teori Humor oleh Attardo untuk membedah pelanggaran Prinsip Kerja Sama melalui pelanggaran maksim kebenaran dalam menimbulkan situasi humor.

Ada dua objektif dalam studi ini. Objek pertama adalah untuk mengidentifikasi cara-cara pelanggaran maksim kebenaran yang diucapkan oleh *Deadpool*. Hiperbola, Metafora, Ironi, Kelakar, dan Sarkasme, kelima cara pelanggaran maksim kebenaran, adalah untuk membatasi studi ini dan mengaplikasikan teori Prinsip Kerja Sama milik Grice. Objektif kedua dari studi ini adalah untuk memeriksa bagaimana kelima cara pelanggaran maksim kebenaran menciptakan situasi humor.

Ini adalah studi populasi. Didalam film ini, *Deadpool* melanggar maksim kebenaran sebanyak 22 kali. Ke 22 pelanggaran tersebut diberi kode untuk kemudahan pembacaan. Sebagai contoh, 05/Sar/Rls menunjukkan data kelima ketika *Deadpool* menggunakan Sarkasme dalam menghasilkan humor Pembebasan.

Kesimpulannya, *Deadpool* melanggar maksim kebenaran menggunakan Hiperbola, Metafora, Ironi, Kelakar, dan Sarkasme. Sering kali, *Deadpool* mengharapkan para pendengar mencari arti tersembunyi dari persamaan dua objek yang dibandingkan, dan kebalikan makna yang diucapkan. Kelima cara pelanggaran maksim kebenaran yang digabung dengan tiga teori humor oleh Attardo selanjutnya menciptakan situasi humor. Menghadirkan korban atau menghina kelemahan seseorang, melepaskan tekanan seperti kemarahan, dan membangun ide atau arti yang tidak sejajar adalah tiga jenis situasi humor yang tercipta.